

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Sofie Novianti, Siti Mawaddah, Nor Liyana
sofienovianti3@gmail.com, sitimawaddah927@gmail.com, norliyana0304@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of Islamic education management in improving the quality of learning in the digital era. In an era marked by the rapid development of information and communication technology, Islamic education is required to adapt and utilize technology optimally. This research will identify the factors that influence the successful implementation of Islamic education management in a digital context, as well as formulate effective strategies to improve the quality of Islamic education learning. Through literature studies and data analysis, it is hoped that this research can contribute to the development of Islamic education management that is more relevant and effective in facing the challenges of the digital era.

Keywords: Islamic education management, learning quality, digital era

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Dalam era yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan Islam dituntut untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks digital, serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Islam. Melalui studi literatur dan analisis data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata Kunci: manajemen pendidikan Islam, kualitas pembelajaran, era digital,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Era digital menuntut adanya inovasi dan adaptasi yang cepat dalam sistem pendidikan, termasuk Pendidikan Islam. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, memiliki tujuan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mulia pada peserta didik. Dalam era digital, tantangan dan peluang baru muncul seiring dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu manajemen pendidikan Islam yang efektif untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, sekaligus menjaga nilai-nilai luhur Islam.

Era digital memungkinkan akses informasi secara bebas dan cepat melalui internet, menghapus batasan ruang dan waktu. Digital native cenderung mencari hiburan dan informasi melalui perangkat teknologi, yang mempermudah kehidupan sehari-hari. Namun, fenomena ini juga menimbulkan dampak negatif, seperti meningkatnya individualisme dan kurangnya interaksi sosial. Pendidikan Islam di era digital bertujuan membentuk generasi muslim yang kompeten dalam ilmu dan keterampilan. Fokus pendidikan ini adalah mengembangkan keimanan dan karakter,

serta kemampuan praktis untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendidik diharapkan memaksimalkan potensi positif dunia digital sambil meminimalisir efek negatifnya. Strategi pembelajaran berbasis digital diperlukan untuk menciptakan generasi yang seimbang dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik manajemen pendidikan Islam.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

- A. Lokasi: Sekolah Islam di kota besar yang telah menerapkan pembelajaran digital.
- B. Subjek: Kepala sekolah, guru, dan siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

- A. Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru untuk mengeksplorasi praktik manajemen.
- B. Observasi: Mengamati proses pembelajaran yang menggunakan teknologi.
- C. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen kurikulum, rencana pembelajaran, dan kebijakan manajemen.

4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Transkripsi wawancara dan catatan observasi.
- 2) Kategorisasi data berdasarkan tema yang muncul.

3) Penafsiran data untuk menghasilkan temuan yang relevan.

5. Validitas dan Reliabilitas

- a) Triangulasi Data: Menggunakan berbagai sumber untuk meningkatkan validitas.
- b) .Member Checking: Mengkonfirmasi hasil dengan informan untuk memastikan akurasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen Pendidikan Islam adalah penerapan prinsip-prinsip manajemen secara sistematis dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama.

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital

Di era digital, MPI berperan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara:

- 1. Personalisasi Pembelajaran : Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.
- 2. Akses Informasi yang Luas : Materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat.
- 3. Interaktivitas Tinggi : Pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya berbagai fitur interaktif seperti simulasi, video, dan kuis.

4. Kolaborasi Global : Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain dari berbagai belahan dunia.
5. Pemantauan Progres : Guru dapat memantau kemajuan belajar siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang lebih efektif.

Implementasi MPI di Era Digital

Untuk mencapai tujuan di atas, beberapa hal yang perlu dilakukan dalam implementasi MPI:

1. Pengembangan Kurikulum : Integrasi teknologi digital ke dalam kurikulum pembelajaran.
2. Pemanfaatan Teknologi : Penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran, dan media sosial.
3. Peningkatan Kompetensi Guru : Pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam pemanfaatan teknologi.
4. Infrastruktur yang Memadai : Jaringan internet yang stabil dan perangkat yang memadai.

Peran teknologi dalam mengembangkan karakter siswa sesuai nilai-nilai Islam sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan modern. Berikut adalah beberapa cara teknologi dapat berkontribusi dalam hal ini:

1. Pembelajaran Interaktif

Media Pembelajaran: Teknologi memungkinkan penggunaan media interaktif, seperti video, simulasi, dan gamifikasi, yang dapat mengajarkan nilai-nilai Islam secara menarik. Misalnya, simulasi tentang perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memahami nilai-nilai seperti kejujuran dan kerja sama.

2. Akses ke Sumber Daya Pendidikan

E-Learning dan Materi Digital: Dengan teknologi, siswa dapat mengakses buku, artikel, dan video yang mengajarkan nilai-nilai Islam dari berbagai sumber. Ini memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang ajaran Islam.

3. Pembentukan Komunitas Online

Forum Diskusi : Teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi dalam forum atau grup diskusi yang membahas isu-isu keagamaan dan etika. Ini membantu membangun rasa komunitas dan memperkuat nilai-nilai Islam melalui diskusi yang mendalam.

4. Pembelajaran Berbasis Proyek

Proyek Kolaboratif : Teknologi mendukung pembelajaran berbasis proyek yang mengharuskan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Proyek yang berfokus pada isu sosial dan amal sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat mengajarkan pentingnya kepedulian dan solidaritas.

5. Penilaian dan Umpan Balik

Sistem Penilaian Daring : Teknologi memungkinkan penilaian yang lebih holistik, dengan umpan balik langsung kepada siswa mengenai perilaku dan nilai-nilai yang telah diterapkan. Hal ini membantu siswa memahami area yang perlu ditingkatkan.

6. Penggunaan Aplikasi Moral dan Etika

Aplikasi Pembelajaran : Terdapat berbagai aplikasi yang dirancang untuk membantu siswa belajar tentang etika dan moralitas Islam. Aplikasi ini bisa menyajikan konten dengan cara yang menarik dan interaktif.

Mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis. Berikut adalah penjelasan detailnya:

1. Penggunaan Platform Pembelajaran Daring

- a) Deskripsi : Memanfaatkan platform seperti Moodle, Google Classroom, atau Edmodo untuk mengelola pembelajaran.
- b) Implementasi: Mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, dan diskusi online tentang tema-tema Islam.

2. Pengembangan Aplikasi Mobile

- a) Deskripsi : Mengembangkan aplikasi yang menyediakan akses ke materi pendidikan Islam, tafsir Al-Qur'an, hadis, dan konten
- b) Implementasi : Aplikasi bisa mencakup fitur kuis, forum diskusi, dan sumber belajar interaktif.

3. Integrasi Media Sosial

- a. Deskripsi : Memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berbagi informasi, memfasilitasi diskusi, dan memperluas jangkauan pembelajaran.
- b. Implementasi: Mengadakan sesi tanya jawab langsung di platform seperti Instagram atau Facebook untuk membahas tema-tema penting dalam pendidikan Islam.

4. Penggunaan Video Pembelajaran

- a) Deskripsi: Membuat dan mengedarkan video pembelajaran yang menjelaskan konsep-konsep Islam, sejarah, dan praktek keagamaan.
- b) Implementasi: Menggunakan YouTube atau platform video lainnya untuk menyebarkan konten edukatif.

5. Simulasi dan Gamifikasi

- a. Deskripsi : Menggunakan simulasi dan elemen permainan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
- b. Implementasi: Membuat kuis berbasis game tentang pengetahuan Islam yang memotivasi siswa.

6. Sumber Daya Digital

- a. Deskripsi : Menyediakan akses ke e-book, jurnal, dan sumber daya digital lainnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam.
- b. Implementasi : Mengadakan kerjasama dengan perpustakaan digital untuk akses materi.

Tantangan dan Peluang

Tantangan : Kesenjangan digital, keamanan data, dan kurangnya kompetensi digital guru.

Peluang : Inovasi pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan Manajemen Pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dapat dirumuskan sebagai berikut:

Integrasi Teknologi : Manajemen pendidikan Islam harus memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas akses dan meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform online dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Pendidikan Karakter : Dalam konteks digital, penting untuk tetap menekankan nilai-nilai Islam seperti etika, disiplin, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter

harus diintegrasikan dalam kurikulum untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia.

Pelatihan Guru : Pengembangan profesional guru sangat penting agar mereka mampu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan teknologi. Pelatihan rutin akan membantu guru menguasai alat-alat digital dan teknik pengajaran yang inovatif.

Kolaborasi : Manajemen pendidikan Islam perlu membangun kemitraan antar sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kolaborasi ini juga mencakup berbagi sumber daya digital yang dapat dimanfaatkan bersama.

Evaluasi Berkelanjutan : Penting untuk menerapkan sistem evaluasi yang dapat mengukur efektivitas pembelajaran di era digital. Evaluasi ini harus mencakup aspek kognitif dan non-kognitif siswa, serta umpan balik dari berbagai pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, A., & Sihombing, A. (2020). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Jakarta: Rajawali Press.
- Prasetyo, E. (2023). Strategi Pembelajaran di Era Digital: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam. Malang: UMM Press.
- Alfinnas, S. (2018). Arah baru pendidikan Islam di era digital. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 7(01), 803-817.
- Wijaya, T., & Murtafiah, N. H. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan), 2(2), 47-52.